

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

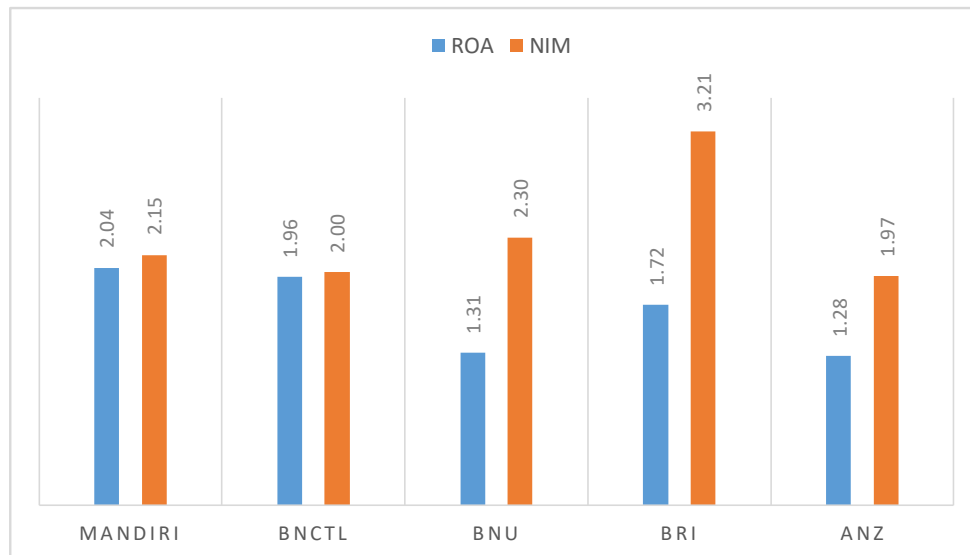
Sektor perbankan merupakan institusi keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan, dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-bendaberharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain (OJK, 2019). Dalam suatu Negara, fungsi bank merupakan alat suatu negara untuk menjaga stabilitas ekonomi moneter, untuk membantu pemerintah dalam mengatur dan memelihara kestabilan nilai mata uang domestik serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kehadiran lembaga keuangan bank di Negara Timor Leste, yaitu bank – bank asing yang beroperasi di Negara Timor Leste seperti Banco Nacional Do Comercio De Timor Leste (BNCTL), Bank Mandiri Cabang Dili Timor Leste, Bank ANZ (Australia and New Zealand Bank), Bank BNU (Banco Nacional Ultramarino), serta Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah sangat berperan penting dalam membangun perekonomian masyarakat dan membangun asset Negara guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan Negara.

Kehadiran bank – bank asing tersebut mengakibatkan adanya persaingan yang semakin ketat di industri perbankan Timor Leste. Persaingan tersebut timbul

karena banyaknya bank yang beroperasi tidak seimbang dengan jumlah penduduk, dimana bank komersial yang beroperasi di Munisipiu Dili sebanyak 5 bank dengan jumlah penduduk sebanyak 324,269, serta kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan jasa perbankan dalam kehidupan (INETL, 2022). Kondisi ini menuntut bank – bank komersial yang beroperasi untuk mampu menetapkan strategi yang dapat memotivasi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan, termasuk bank adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal (Lutfi et al., 2025). Dengan memperoleh laba yang maksimal sesuai yang telah ditargetkan, suatu bank mampu menciptakan kesejahteraan bagi pemilik saham, karyawan, menambah fasilitas serta melakukan investasi baru. Laba yang dihasilkan menggambarkan keberhasilan suatu bank dalam mengelola dana masyarakat. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu bank digunakan ukuran tertentu, dalam menilai tingkat laba yang dicapai. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan di Negara Timor Leste ditinjau dari *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*. Grafik tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan di negara Timor Leste dilihat dari nilai ROA dan NIM menunjukkan bahwa adanya perbedaan untuk profitabilitas yang diperoleh. Oleh karena itu, perlu dikaji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank di Timor Leste. Oleh karena itu perlu dikaji faktor penentu profitabilitas bank tersebut.



Gambar 1.1 Profitabilitas Bank Bank Yang Beroperasi di Timor Leste

Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan di negara Timor Leste antara kredit, dana pihak ketiga, risiko kredit, permodalan, dan ukuran bank. Kredit merupakan aset terbesar dalam suatu bank, umumnya sekitar 70 – 80% dari aset bank. Oleh karena, pemberian kredit menjadi sumber utama pendapatan bank, yaitu dalam bentuk pendapatan bunga (Ekpu & Paloni, 2016). Selain itu, keuntungan yang diterima dari pemberian kredit lebih besar dari penempatan pada aset lain, seperti giro di bank sentral dan atau surat utang negara. Hasanov et al. (2018) dan Menicucci and Paolucci (2016) membuktikan bahwa besarnya kredit secara signifikan berdampak positif pada profitabilitas bank. Namun Alharbi (2019) tidak dapat membuktikan bahwa kredit berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Kondisi ini bisa terjadi karena kredit yang diberikan bermasalah sehingga menimbulkan biaya yang lebih besar dibanding pendapatan bunga yang diterima, terutama ketika pertumbuhan ekonomi sedang melambat. Perbedaan hasil penelitian

ini bisa menjadi celah penelitian yang perlu dikaji lebih jauh, khususnya dalam konteks perbankan di Timor Leste.

Dana pihak ketiga (simpanan nasabah) adalah sumber dana utama bank dan mungkin yang termurah, sehingga variabel ini dapat diharapkan mempengaruhi profitabilitas bank secara positif selama ada permintaan pinjaman. Dalam konteks teori intermediasi keuangan, Semakin banyak simpanan yang dikumpulkan bank maka semakin banyak peluang pinjaman yang dapat diberikan kepada nasabah dan kemudian akan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi (Allen & Santomero, 1997; Yakubu et al., 2021). Dana simpanan yang lebih tinggi juga akan mengembangkan bisnis bank (Yakubu & Abokor, 2020). Hirindu Kawshala (2017) dan Menicucci and Paolucci (2016) menunjukkan adanya pengaruh positif dana pihak ketiga dan profitabilitas bank. Namun Alharbi (2019) tidak dapat membuktikan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan pada profitabilitas. Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian ini bisa menjadi celah penelitian yang perlu untuk dikaji kembali.

Permodalan yang diukur melalui rasio equity to total asset (ETA) merupakan salah satu faktor yang memengaruhi profitabilitas bank. ETA mengukur proporsi modal sendiri (ekuitas) terhadap total aset bank, serta mencerminkan kapasitas bank dalam menyerap aset dan memenuhi ketentuan. Semakin tinggi ETA bank lebih banyak menggunakan modal sendiri dan lebih sedikit bergantung pada utang. Namun semakin rendah ETA, bank lebih banyak menggunakan dana pihak ketiga (utang) untuk membiayai aset. Modal yang memadai memungkinkan pengelolaan risiko pasar yang lebih baik (Widyarini & Marsoem, 2021). Di satu

sisi, ETA yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, mendorong ekspansi aset produktif, dan berdampak positif pada ROA (Ambarawati & Abundanti, 2018). Namun di sisi lain, jika alokasi modal kurang optimal, tingkat pengembalian bisa tetap rendah meski permodalan kuat (Abdurrohman et al., 2020).

Ukuran bank, yang diukur berdasarkan besaran aset, juga mempengaruhi profitabilitas perbankan, dimana pengaruhnya bisa positif atau negatif. Besaran aset suatu bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan argumen bahwa bank besar dapat memperoleh manfaat dari skala ekonomi yang memungkinkan pengurangan biaya (Canback et al., 2006). Ali and Puah (2019) dan Hirindu Kawshala (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan besaran bank pada profitabilitas. Namun, ketika bank berkembang dalam ukuran melalui masuk ke pasar baru atau pembangunan cabang baru maka hal ini menimbulkan biaya operasi tambahan serta permasalahan birokrasi dan komunikasi (Canback et al., 2006). Bortoluzzo et al. (2024) menunjukkan pengaruh negatif antara besaran bank dengan profitabilitas. Oleh karena itu, perbedaan hasil penelitian ini bisa menjadi celah penelitian yang perlu untuk dikaji kembali.

Penelitian – penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa adanya gap antara hasil penelitian sehingga mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang studi sebelumnya dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi berupa data laporan keuangan pada bank – bank yang beroperasi di Negara Timor Leste. Penelitian profitabilitas bank di Timor Leste menjadi menarik karena penelitian yang sudah hanya mengkaji profitabilitas satu bank, seperti Cofitalan (2022) dan de Jesus (2022). Kedua, Timor Leste

merupakan negara yang relatif tertinggal dari negara lain di Asia Tenggara sehingga kemungkinan memiliki karakteristik perbankan yang mungkin berbeda dari negara yang lebih maju. Kajian terkait profitabilitas bank di Timor Leste diharapkan mampu memperkaya teori dan memberi bukti empiris baru di bidang perbankan. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kredit, Dana Pihak Ketiga, Permodalan dan Ukuran Bank terhadap Profitabilitas pada bank yang beroperasi di Timor Leste”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste?
2. Apakah simpanan pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste?
3. Apakah permodalan berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste?
4. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh kredit terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste.

2. Untuk menganalisis pengaruh simpanan pihak ketiga terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste.
3. Untuk menganalisis pengaruh permodalan terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas bank yang beroperasi di Timor Leste.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*) yang menekankan peran bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan pembiayaan. Temuan empiris dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas fungsi intermediasi bank, khususnya dalam konteks negara berkembang seperti Timor Leste yang memiliki karakteristik sistem keuangan yang berbeda dari negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk pengembangan diri dan peningkatan kompetensi akademik.
- b. Bagi manajemen bank, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi optimalisasi penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, serta pengendalian struktur modal guna meningkatkan

profitabilitas bank secara berkelanjutan. Informasi mengenai pengaruh ukuran bank terhadap profitabilitas juga penting sebagai bahan evaluasi dalam proses ekspansi usaha agar tetap efisien dan menguntungkan.

- c. Bagi nasabah bank, penelitian ini memberikan gambaran tidak langsung mengenai pentingnya kepercayaan dan partisipasi dalam sistem keuangan formal, serta manfaat dari sistem perbankan yang sehat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi
- d. Bagi pemerintah dan otoritas perbankan, temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dan regulasi yang mendukung stabilitas sektor perbankan nasional, peningkatan kualitas intermediasi keuangan, serta mendorong inklusi keuangan yang lebih luas di Timor Leste.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tesis bertujuan untuk menyusun isi penelitian secara terstruktur dan logis agar mudah dipahami dan dievaluasi. Dengan sistematika yang jelas, alur pemikiran peneliti dapat ditelusuri secara runtut dari latar belakang hingga metode penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Dimana pada latar belakang masalah dijelaskan mengenai kondisi dan permasalahan – permasalahan yang terjadi pada bank – bank yang beroperasi di Negara Timor Leste. Selanjutnya perumusan masalah digunakan untuk merumuskan masalah – masalah, tujuan serta manfaat

penelitian menerangkan tujuan – tujuan yang akan di capai serta manfaat dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang penelitian – penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan maksud untuk dijadikan dasar penelitian, landasan teori digunakan untuk memperkuat variable – variable yang diteliti, kerangka berpikir menggambarkan arah penelitian serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan tentang rancangan penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, uji kualitas data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deksriptif mendeskripsikan variabel- variabel yang diteliti, hasil penelitian yang menjelaskan tentang diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan, pembahasan yang menalarkan hasil penelitian serta implikasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V menguraikan tentang kesimpulan yang menjelaskan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian